

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus mengalami kemajuan dan semakin kompleks. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk terus memperbarui sistem perekonomian yang digunakan agar dapat mempertahankan eksistensinya di dunia industri. Tolak ukur finansial merupakan suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur tingkat eksistensi sebuah perusahaan dalam bidang keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan cukup besar dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini terjadi ketika Indonesia menghadapi tantangan berupa krisis ekonomi yang berkepanjangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dikatakan sebagai salah satu solusi bagi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi yakni dengan melibatkan diri dalam aktivitas usaha kecil terutama yang berkarakteristik informal.

Berdasarkan data dari Departemen Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) setiap tahun mengalami peningkatan. Jumlah UMKM tahun 2013 berjumlah 56.534.592, pada tahun 2014 berjumlah 57.895.721, tahun 2015 berjumlah 59.262.772, tahun 2016 berjumlah 61.651.177, dan tahun 2017 berjumlah 62.922.617. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Saat ini banyak berkembang usaha mikro di Indonesia, salah satunya yaitu usaha Keripik Singkong Putra Jaya. UMKM Putra Jaya merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 yang bergerak di bidang pengolahan makanan yakni keripik singkong manis, keripik singkong gadungan. Di mana perusahaan dapat memproduksi keripik singkong sebanyak 30-35 kg. Dan dalam kurun waktu satu bulan UMKM Putra Jaya melakukan kegiatan produksi sebanyak 4-5 kali dengan menggunakan alat yang masih terbilang tradisional. Proses produksi pembuatan keripik singkong manis di mulai dari bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Singkong sendiri dikenal sebagai salah satu jenis tanaman umbi-

umbian yang banyak tumbuh di wilayah Indonesia. Singkong memiliki bentuk lonjong seperti lengan anak kecil, memiliki bentuk daging yang menggelembung di bagian tengah dan mengerucut di kedua sisinya. Singkong memiliki tekstur daging yang keras dan kulit singkong yang berwarna coklat tua atau coklat gelap. Singkong tidak memiliki rasa khusus ketika masih mentah, namun ketika sudah diolah akan menghasilkan rasa yang khas. Singkong juga termasuk dalam komoditas agribisnis yang memiliki manfaat ekonomi yang luas dan strategis.

Pengembangan usaha merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam dunia usaha. Pengembangan usaha dibutuhkan untuk mengembangkan suatu usaha agar meningkatkan eksistensinya di bidang kuliner sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengembangan usaha yang baik dapat meningkatkan penjualan dan menguasai pangsa pasar. Pengembangan usaha perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya menyangkut pada kuantitas suatu produk, namun perlu pula dilakukan pengembangan terhadap kualitas produk agar dapat memenuhi keinginan konsumen. Jika hal tersebut sudah dilakukan maka dapat memberikan peluang yang besar untuk perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan dapat menguasai pasar. Jika pengembangan usaha yang dilakukan kurang tepat maka akan terjadi penurunan penjualan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima perusahaan.

Strategi pengembangan usaha Keripik Singkong Putra Jaya penting dilakukan untuk mengatasi beberapa permasalahan, seperti meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk keripik singkong, dimana produk dari UMKM Putra Jaya masih memiliki banyak kekurangan seperti kemasan, dan pelebelan yang kurang menarik sehingga konsumen kurang tertarik dengan produk UMKM Putra Jaya ini

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas, perlu suatu strategi untuk mengembangkan usaha Keripik Singkong Putra Jaya yang dapat diidentifikasi menggunakan matriks *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) dan *External Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS) kemudian dianalisis menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*)

sehingga dapat diketahui strategi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh usaha Keripik Singkong Putra Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pengembangan usaha agroindustri pada UMKM keripik singkong di putra jaya Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan yang direkomendasikan untuk usaha agroindustri pada UMKM keripik singkong di putra jaya Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha agroindustri pada UMKM keripik singkong di putra jaya Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.
2. Menentukan alternatif strategi pengembangan usaha yang dapat direkomendasikan untuk usaha agroindustri pada UMKM keripik singkong di putra jaya Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilik usaha agroindustri pada UMKM keripik singkong di putra jaya Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dalam upaya pengembangan usaha.
2. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi melakukan penelitian dengan tema yang sama.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai strategi pengembangan usaha.